

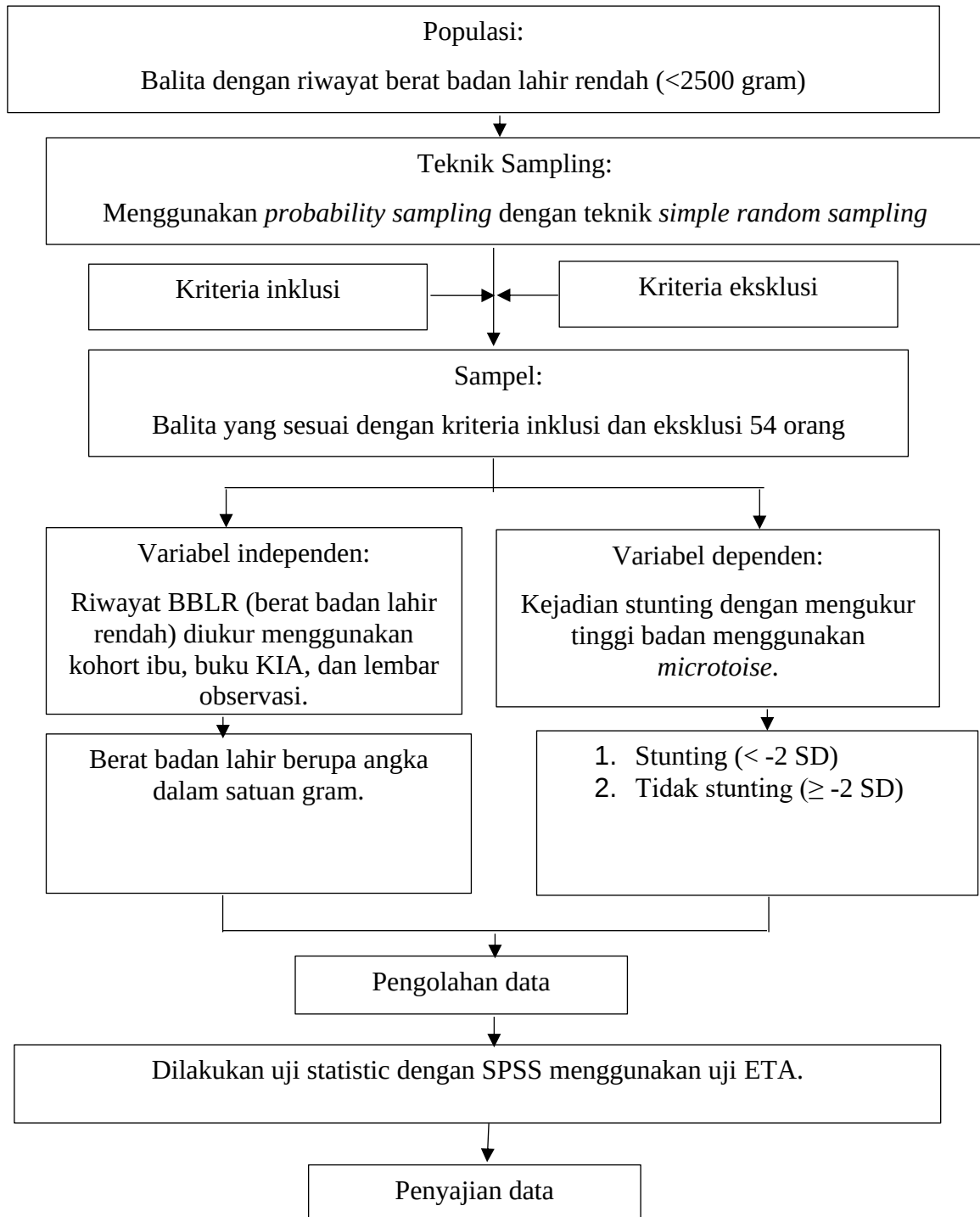
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi yang bertujuan untuk menemukan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain dan menganalisis data yang telah dikumpulkan (Sastroasmoro, Ismail, 2011). Desain penelitian yang digunakan adalah *retrospective cohort study*. Desain penelitian *retrospective cohort study* adalah penelitian yang meninjau ke belakang tentang suatu kejadian yang berkaitan dengan kejadian yang akan diteliti dengan menggunakan data sekunder (Hidayat, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur penelitian hubungan riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II pada 26 Maret 2024 sampai 12 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atribut sesuatu yang dapat diselidiki atau diteliti (Surahman et al., 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita dengan riwayat berat badan lahir rendah di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II dengan jumlah 117 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan segmen dari subjek yang diteliti, dipilih dan dianggap sebagai lambang dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mencakup atribut peserta penelitian yang dianggap melambangkan komposisi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Balita dengan riwayat berat badan lahir rendah sesuai kohort.
- 2) Balita yang tinggal di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II.
- 3) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Balita yang mendadak tidak bisa menjadi responden karena sakit.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sampel (Swarjana, 2014). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin di bawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{117}{2,17} = 53,9 = 54$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat presisi/deviasi (10% = 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel di atas didapatkan bahwa jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 54 sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut (Setiadi, 2013), data primer mencakup informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses yang cermat, seperti observasi, pengukuran, survei, dan medium lainnya yang serupa. Data primer dalam penelitian ini meliputi identitas responden dan pengukuran tinggi badan dengan *microtoise* serta standar panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U).

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara (Setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kasus stunting di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II serta data berat badan lahir rendah menggunakan kohort ibu dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pendekatan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan karakteristik responden yang diperlukan (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dimulai dari didaptnya ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal kemudian peneliti mengurus ijin etik penelitian atau *ethical clearance* di Poltekkes Denpasar.

Peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita dengan riwayat berat badan lahir rendah di wilayah kerja UPT. Puskesmas

Sukawati II. Peneliti kemudian menentukan sampel penelitian, yaitu sebanyak 54 objek penelitian dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui observasi pada kohort ibu hamil dan buku KIA. Hasil observasi pada kohort ibu ataupun buku KIA kemudian dicatat dalam pedoman pencatatan. Data kejadian stunting diperoleh dengan pengukuran langsung PB/U atau TB/U lalu dibandingkan dengan standar antropometri anak. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data, dilanjutkan dengan melakukan analisis data menggunakan program komputer.

3. Instrumen pengumpul data

Menurut (Purwanto, 2018), instrumen penelitian mencakup alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan identitas responden dan identitas balita.

b. Kohort ibu

Kohort ibu digunakan untuk mengumpulkan data riwayat berat badan lahir balita.

c. Buku KIA (kesehatan ibu dan anak)

Buku KIA digunakan untuk mengumpulkan data riwayat berat badan lahir serta monitoring tinggi badan balita.

d. *Microtoise*

Microtoise digunakan untuk mengukur tinggi badan balita saat penelitian dilakukan.

- e. Standar panjang/tinggi badan anak menurut umur (PB/U atau TB/U)

Mengukur panjang badan kemudian membandingkan dengan tabel standar antropometri panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) untuk mengetahui nilai *z-score*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang diperlukan dikenal sebagai pengolahan data (Supardi, 2013). Berikut merupakan urutan proses pengolahan data.

- a. *Editing*

Dalam proses *editing*, data diteliti dan diperbarui untuk memastikan apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Supardi, 2013). Jika terdapat kesalahan maka data diperiksa kembali.

- b. *Coding*

Coding adalah proses mengkategorikan jawaban responden menurut jenisnya. Biasanya skor dan simbol ditambahkan pada jawaban responden selama tahap *coding* agar pengolahan data lebih mudah (Supardi, 2013).

- c. *Processing*

Processing artinya data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam *master tabel* atau *database* komputer untuk diolah. Selanjutnya, data diproses untuk memungkinkan dianalisis (Hidayat, 2017).

d. *Cleaning*

Data yang *diinput* dicek kembali dengan tujuan agar data tersebut benar-benar bersih dari kesalahan sehingga proses *entry data* akan berjalan lancar (Supardi, 2013).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang setiap variabel dalam penelitian. Secara umum, analisis univariat digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi persentase dari setiap variabel yaitu riwayat BBLR dan stunting.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan uji yang dilakukan pada dua variabel yang dianggap saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bahwa ada hubungan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Eta. Uji Eta adalah uji untuk mengetahui hubungan 2 variabel dengan skala nominal dan skala numerik (interval/rasio) (Setyawan, 2021). Sarwono (2006) mengelompokkan rentang korelasi sebagai berikut:

0 : tidak ada korelasi,

0,00 – 0,25 : korelasi sangat lemah,

0,25 – 0,50 : korelasi cukup,

0,50 – 0,75 : korelasi kuat,

0,75 – 0,99 : korelasi sangat kuat,

1 : korelasi sempurna.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden memiliki hak untuk memilih untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa risiko (Setiawan & Saryono, 2011). Untuk menghindari tuntutan di masa depan dari responden, prinsip menghormati martabat manusia diterapkan saat peneliti memberikan penjelasan penelitian dan menjaga kerahasiaan responden sebelum meminta persetujuan mereka.

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Pada dasarnya, penelitian harus memaksimalkan manfaat sambil mengurangi risiko. Menurut (Setiawan & Saryono, 2011), diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi kepentingan individu atau masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara yang tepat untuk menguntungkan semua pihak. Penelitian ini nantinya akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan agar dapat digunakan sebagai referensi di masa depan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Pada penelitian ini, peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan ras, suku, atau agama serta menjaga privasi responden (Setiawan & Saryono, 2011). Seperti saat pengumpulan data, peneliti memperlakukan setiap responden dengan cara yang sama, yaitu memberikan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*), dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada yang belum dipahami atau belum jelas.